

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KAB. DAIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



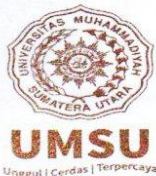
Oleh :

NAMA : FADILLAH RIZKY
NPM : 1905170368
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 September 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FADILLAH RIZKY
N P M : 1905170368
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KAB.DAIRI

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Edisah Putra Nainggolan, SE.,M.Ak)

Penguji II

(Muhammad Irsan, SE.,M.Ak)

Pembimbing

(Umi Kalsum, SE.,M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si) (Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FADILLAH RIZKY
N P M : 1905170368
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL
PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KAB.
DAIRI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

(Umi Kalsum, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)










(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FADILLAH RIZKY
NPM : 1905170368
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KAB. DAIRI

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Latar belakang masalah, Rumusan masalah - Cover disesuaikan dengan pedoman penulisan	8 / -2023 / 06	
BAB 2	- Kajian teoritis, Penelitian terdahulu - Kerangka konseptual dan Hipotesis Penelitian	8 / 06 -2023	
BAB 3	- Jenis data, teknik pengambilan data, analisis data	21 / -2023 / 06	
BAB 4	- Hasil penelitian di per baik	29 / 2023 / 07	
BAB 5	- Survei Perbaiki	29 / 2023, / 07	
Daftar Pustaka	Daftar pustaka manual.	29 / 2023 / 07	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC sudah nel Meja hijau.	22 / 2023 / 08	

Medan, Agustus 2023

**Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi**

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulha Hanum, SE., M.Si)

**Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing**

(Umi Kalsum, SE., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadillah Rizky

NPM : 1905170368

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Fadillah Rizky
NPM. 1905170368

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi

Fadillah Rizky

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : rizkyfadillah086@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap pengambilan keputusan manajerial pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai badan keuangan dan aset daerah kab. Dairi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah penyebaran kuisioner. Pada teknik analisis penelitian menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji t sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajerial diketahui nilai thitung sebesar $5,345 > t_{tabel} 2,0345$ dan $sig = 0,000 < 0,05$. disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima, uji t sistem pengendalian internal terhadap pengambilan keputusan manajerial diketahui nilai thitung sebesar $3,872 > t_{tabel} 2,0345$ dan $sig = 0,000 < 0,05$. disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima dan uji f adalah sebesar $0,000$. karena $sig, 0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 133,785 > f_{tabel} 3,285$ dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajerial

ABSTRACT

The Influence of Management Accounting Information Systems and Internal Control Systems on Managerial Decision Making in Financial Institutions and Regional Assets of Kab. Dairi

Fadillah Rizky

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business,
Muhammadiyah University of North Sumatra

Email : rizkyfadillah086@gmail.com

This study aims to determine the effect of management accounting information systems and internal control systems on managerial decision making in the Regional Financial and Asset Bodies of Kab. Dairi either partially or simultaneously. This type of research uses quantitative research methods and an associative approach. The population in this study were all employees of financial institutions and district assets. Dairi and samples in this study were 36 people. Sampling in this study using saturated sample method. Source of data used in this research is primary data. Data collection technique is distributing questionnaires. In the research analysis technique using data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and testing the coefficient of determination using the SPSS version 23 application. t_{count} is $5.345 > t_{table} 2.0345$ and $sig = 0.000 < 0.05$. It can be concluded that H1 or the first hypothesis is accepted, the t test of the internal control system for managerial decision making is known to have a t_{count} value of $3.872 > t_{table} 2.0345$ and $sig = 0.000 < 0.05$. It is concluded that H2 or the second hypothesis is accepted and the f test is equal to 0.000. Because $sig, 0.000 < 0.05$ and $f_{count} 133.785 > f_{table} 3.285$ in the f test it can be concluded that the hypothesis is accepted. So it can be concluded that management accounting information systems and internal control systems simultaneously (together) have a significant effect on managerial decision making.

Keywords : management accounting information system, internal control system and managerial decision making.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawahkan Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi ”.**

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan Skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayah **Alm.Sabaruddin** dan mama **Erni yulfen sinaga**

yang telah memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

Selain itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Umi Kalsum SE., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua.

Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Agustus 2023
Penulis,

FADILLAH RIZKY
1905170368

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Masalah.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 pengambilan keputusan	10
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	19
2.1.3 Sistem Pengendalian Internal	27
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Konseptual	36
2.4 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Defenisi Operasional	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	48
4.2 Hasil Penelitian	55
4.3 Pembahasan	69

BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	39
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	41
Tabel 3.3 Model Skala Likert.....	43
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner	56
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Pendidikan	57
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Usia	58
Tabel 4.5 Uji Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	60
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal	61
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Manajerial	62
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji f.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 4.2 Uji Normalitas Grafik.....	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas P-Plot	64
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, penggunaan teknologi informasi semakin berpengaruh terhadap praktik bisnis. Dimana dalam praktik bisnis terdapat persaingan yang mengharuskan perusahaan untuk memperbaiki efektivitas kinerja dan laba perusahaannya. Suatu perusahaan yang akan mampu bertahan dan dapat berkembang terus menerus sangat diperlukannya pengelolaan usaha yang sangat baik dan harus berusaha untuk mengembangkan aktivitasnya. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks, semua sangat tergantung pada teknologi komputer yang digunakan. Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data menjadi informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk mempelancar dalam mengadakan komunikasi dengan pihak lain. Kini sangat banyak kita jumpai berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem-sistem informasi berbasis komputer.

Seperti proses persediaan barang suatu perusahaan, penerimaan kas, pengeluaran kas, pengajiaan. Banyak sekali bidang-bidang usaha baik pemerintah maupun swasta yang menerapkan sistem informasi akuntansi komputerisasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kerja, pelayanan dan yang paling utama adalah mencapai tujuan dari bidang usaha itu sendiri. Adanya teknologi yang canggih akan membantu pengguna dalam beraktivitas. Hal tersebut terbukti dengan adanya teknologi jaringan internet.

Hadirnya internet telah memberi pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan. Kemudahan yang ditawarkan oleh layanan internet telah menjadikan para pengguna internet tertarik dan bergerak dalam bidang bisnis. Sistem yang berbasis web tentu dapat membantu perusahaan untuk mempercepat transaksi dan menyajikan informasi secara interaktif dengan memanfaatkan multimedia (Mujiani dan Mardhiyah, 2019: 35).

Persaingan bisnis di Indonesia yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Untuk tetap bertahan dalam lingkungan persaingan saat ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, dan pelaku bisnis harus mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Keunggulan daya saing yang dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi dalam perusahaan. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian, dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif (Sigilipu, 2013: 235).

Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif

tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi bermanfaat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang dikategorikan dalam empat sifat yaitu scope (lingkup), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), integration (integrasi). Karakteristik sistem informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Informasi yang diterima oleh manajer perlu dipilih sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kontribusi dalam pencapaian kinerja manajerial (Rumapea et al, 2018: 64).

Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan manajer dalam menghasilkan keputusan yang tepat. Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Informasi yang memiliki karakteristik broad scope, timeliness, aggregation dan integration akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunaan informasi dimana tingkat ketersediaan masing - masing karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi, terdapat faktor tertentu yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen (Irawati dan Ardianshah, 2018: 35).

Fungsi sistem informasi manajemen supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya yaitu dengan

mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem organisasi yang memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan investasi asset tetap adalah saling berkaitan dan bermanfaat karena informasi akuntansi merupakan faktor yang amat penting bagi aktifitas perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan yang mengandung ketidakpastian dan selalu menyangkut pemilihan suatu alternatif yang tersedia oleh karena itu pengambil keputusan (manager) harus selalu berusaha mengumpulkan informasi dan mempertimbangkan masalah-masalah yang mungkin timbul dengan tepat waktu dan ketelitian untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi asset tetap khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva agar profit perusahaan tetap ataupun lebih meningkat.

Perusahaan perlu untuk menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen untuk mendapatkan kualitas akuntabilitas perusahaan yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas yang baik adalah kompetensi, aksesibilitas, sistem pengendalian internal, penyajian laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah. Penelitian ini akan mengkaji akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut kompetensi, sistem pengendalian internal dan aksesibilitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal adalah proses dimana organisasi menjalankan aktivitas secara efisien dan efektif, akuntabilitas keuangan dapat diandalkan serta patuh kepada hukum dan regulasi yang ada dan pengelolaan menjadi akuntabel pada berbagai besaran dana, Faktor lain untuk menjamin akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pengendalian internal. Untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas adalah mengefektifkan pengendalian internal. Didalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), SPIP diartikan sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yg dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SPIP secara menyeluruh diselenggarakan dilingkungan pemerintah pusat maupun daerah (Puspa dan Prasetyo, 2020: 283).

Jika dihubungkan dengan “Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial” tentu saja diharapkan dapat membantu Manajer dalam membuat keputusan-keputusan khusus manajemen. Untuk melihat peranan Akuntansi Manajemen sebelumnya kita akan membahas terlebih dahulu “Sistem Informasi Akuntansi Manajerial” bahwa Akuntansi Manajemen adalah bagian dari Akuntansi Keuangan yang berfungsi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat internal demi kelangsungan usaha perusahaan dimasa yang akan datang. (Manajerial, 2012)

Salah satu fungsi penting dari sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. Salah satu objek dari pengendalian internal adalah kinerja perusahaan dan kinerja individu di dalamnya. Pengukuran kinerja dapat menggunakan “input-proses-output” dengan menggunakan indikator prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab. Tanpa didukung oleh tenaga kerja yang memadai, suatu perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuannya, oleh karena itu pimpinan suatu perusahaan harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kurangnya tanggung jawab karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi juga dapat mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak relevan dan reliabel.

Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi memiliki sistem pengendalian internal yang lemah dan dapat mengancam sistem informasi akuntansi manajemen. Lemahnya sistem pengendalian internal di beberapa instansi pemerintahan yang ada di Kecamatan sidikalang juga mengakibatkan pegawai memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan instansi. Terdapat permasalahan yang terjadi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi yaitu : terkait dengan keterlambatan pegawai datang terlambat ke kantor dan bolos masuk kerja. Kepala BKAD Kab. Dairi menyampaikan “Saat ini, dirinya mengklaim bahwa seluruh ASN sudah mulai masuk kerja di hari pertama usai libur lebaran. Dirinya juga menegaskan akan memberikan sanksi bagi ASN yang bolos

masuk kerja dengan memotong TPP.Sudah mulai masuk semua. Jika masih ada yang bolos, akan kita potong TPPnya.”

Dari kasus tersebut untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu instansi dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh pegawai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh instansi, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja pegawai.

sumber: ([http/ tribun-medan.com](http://tribun-medan.com), 2022)

diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Berdasarkan Uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kab.Dairi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen masih belum sepenuhnya dapat diakses.
2. Sistem pengendalian internal masih lemah sehingga dapat meningkatkan kecurangan pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap

pengambilan keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melatih. Kemampuan yang diinginkan agar dapat memperdalam pengetahuan tentang pengambilan keputusan Manajerial pada kantor dan perusahaan.

2. Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi

Sebagai bahan masukan, baik berupa saran atau koreksi sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan membantu Badan Keuangan dan Asset daerah Kab. Dairi menjalankan profesinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk referensi penelitian sejenis untuk dikembangkan lebih lanjut dan memberikan sumbangan konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengambilan Keputusan

2.1.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Beberapa keputusan kerap kali sangat sulit dibuat. Tidak jarang, sulitlah menilai seseorang benar atau salah dalam memutuskan sesuatu. Barang kali memang situasinya tidak sangat jelas atau tersedia beberapa alternatif dengan nilai masing-masing. mungkin cukup sukar menghadapi masalah-masalah yang memiliki akibat lebih jauh, seperti yang menyangkut mutu suatu produk, biaya, jadwal atau hubungan antar karyawan atau bawahan. Besar kecil serta pengaruh yang diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang harus ia buat itu beraneka ragam. Dalam beberapa bidang pekerjaan, alat-alat bantu seperti dokumen-dokumen penting, formulir-formulir, peralatan-peralatan dan sebagainya, hampir semuanya dapat membantu membuat keputusan. Sering kali konsekuensi konsekuensinya tidaklah sangat berarti, sehingga pengarahannya lebih lanjut tidaklah sulit. namun dalam bidang-bidang lain menangani keluhan para karyawan atau bawahan, misalnya suatu keputusan yang harus dibuat hendaknya mempunyai dampak menyeluruh pada organisasinya, lembaga atau perusahaannya.

Sebelum mulai dengan mengemukakan definisi pengambilan keputusan sekiranya perlu disampaikan lebih dulu tentang apa itu keputusan. Jadi, menurut Davis, keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan

tegas. Keputusan itu dibuat untuk menghadapi masalah-masalah atau kesalahan yang terjadi terhadap rencana yang telah digariskan atau penyimpangan serius terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Apabila sesuatu telah diputuskan maka semuanya harus tunduk dan menaati keputusan itu dengan konsekuen. Pengambilan keputusan adalah proses mental memilih tindakan dari serangkaian alternatif (Susyanto, 2019).

Menurut James A. F. Stoner keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu pertama, ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan. Kedua, ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik. Dan yang ketiga, ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu main mendekati pada tujuan tersebut.

Keputusan adalah perilaku organisasi, berintisari perilaku perorangan dan dalam gambaran proses keputusan ini secara relatif dapat dikatakan bahwa pengertian tingkah laku organisasi lebih penting daripada kepentingan perorangan. Dari definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa "pengambilan keputusan adalah proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang terbaik, logis, rasional, dan ideal berdasarkan fakta, data, dan informasi dari sejumlah alternatif untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan risiko terkecil, efektif, dan efisien untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang".

Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan mengatakan Pengambilan keputusan adalah suatu proses penentuan keputusan yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk

melakukan aktivitas-aktivitas pada masa yang akan datang. Kamus Oxford Advanced Learner mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai tindakan atau proses pengambilan keputusan, terutama yang penting. (Simon, 1977) mengatakan bahwa dalam ilmu psikologi, pengambilan keputusan adalah suatu proses kognitif yang menghasilkan pilihan dari keyakinan atau tindakan yang diambil dari beberapa kemungkinan pilihan alternatif; bisa juga rasional atau bisa juga tidak rasional. Proses pengambilan keputusan merupakan proses reasoning yang berdasar pada asumsi value, preferensi dan keyakinan dari si pembuat keputusan. Philip Kotler mengatakan bahwa pembuatan keputusan didefinisikan sebagai pilihan sadar di antara tindakan alternatif (Susyanto, 2019).

Ibnu Syamsi (2002:13) Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat vital. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan menekel masalah dan mengambil keputusan yang tepat. keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahan. Ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang ditegakkan atau berbobot dan sikap manusiawi terhadap bawahan atau sehingga dapat diterima bawahannya. keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada human relations. Ditengah ketidak pastian atau pada masa krisis maka sebelum memutuskan tindakan maka hal yang paling realistis adalah menunggu terkumpulnya data lapangan dan dilaporkan oleh bawahannya. Akan tetapi pada kontek krisis ini adalah bahwa sesungguhnya keadaan darurat atau krisis ini memberikan kondisi yang tidak terduga sehingga para pemimpin perlu menggunakan intuisinya. Dan pengambilan keputusan dalam kondisi pasti

menyiratkan bahwa hasil dari setiap alternatif tindakan dapat ditentukan dengan pasti.

Pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang mudah dan cepat untuk diselesaikan, namun juga melalui berbagai macam pertimbangan. Kadang kala mengalami dilema saat mengambil keputusan lalu menghasilkan keputusan yang salah dan merugikan organisasi serta bawahannya. Maka dari itu seorang pemimpin juga membutuhkan pendapat-pendapat dari anggotanya. Seorang pemimpin besar sebagian besar waktunya digunakan untuk mengambil keputusan, sehingga semakin tinggi jabatan seseorang maka pengambilan keputusan merupakan pekerjaan yang utama. Menurut GR Terry. Pengambilan Keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu atau dari dua atau lebih alternatif yang ada.

2.1.1.2 Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan adalah kegiatan pokok para manajer. Kadang-kadang keputusan dibuat didasarkan pada ketajaman intuisi yang bisa diterima. (Gardner, 1995:3). Menurut Griffin (2004:258) pengambilan keputusan (decision making) adalah tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif. Akan tetapi, yang dimaksud dengan proses pengambilan keputusan lebih luas dari pada ini, salah satu langkah dalam proses tersebut, misalnya, orang yang membuat keputusan harus menyadari bahwa suatu keputusan memang diperlukan dan suatu keputusan mengidentifikasi serangkaian alternatif yang memungkinkan sebelum memilih salah satu. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan (decision – making process) termasuk didalamnya mengenali mendefinisikan sifat dari situasi keputusan, mengidentifikasi alternatif, memilih alternatif “terbaik” dan

menerapkannya. (Effendy,1989:141). Dalam manajemen, pengambilan keputusan yang diambil oleh seorang manajer merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau mereka yang bersangkutan dengan organisasi yang ia pimpin. Kesalahan dalam pengambilan keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai kepada kerugian uang.(Zulianti et al., 2019)

2.1.1.3 Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Peran akuntan manajemen dalam suatu organisasi merupakan peran pembantu, Mereka mengetahui pasarnya dan produknya. Mereka secara kontinyu berusaha memperbaiki rancangan produk, proses produksi, dan pengiriman dan membantu orang-orang yang bertanggung jawab melaksanakan tujuan dasar organisasi. Perusahaan tersebut bersaing menjadi yang terbaik dari yang terbaik dalam lingkungan global, Posisi yang bertanggung jawab langsung pada tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi Lini (line position). Posisi yang mendukung dan tidak bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut posisi staf (staff position). Tanggungjawab ini berupa mengambil keputusan dan pemberian arah yang memandu aktivitas-aktivitas menuju tujuan perusahaan.

Tugas-tugas spesifik manajer (akuntan) akuntansi manajemen adalah:

1. Bantuan dalam merancang sistem informasi organisasi.
2. Kepastian bahwa sistem berjalan secara memadai
3. Pelaporan informasi secara berkala kepada manajer-manajer
4. yang berkepentingan.
5. Pelaksanaan analisis-analisis khusus

2.1.1.4 Tahapan Pengambilan Keputusan

Tahapan pengambilan keputusan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gibson dkk., (1992) menyatakan bahwa terdapat tujuh tahap dalam proses pengambilan keputusan yang terdiri dari menetapkan tujuan dan sasaran khusus dan mengukur hasilnya, mengidentifikasi persoalan, mengembangkan alternatif, menentukan alternatif, memilih satu alternatif, menerapkan keputusan, pengendalian dan mengevaluasi (Saimo, 2022).

Tahap pertama yang dapat dilakukan pada pengambilan keputusan dalam organisasi yaitu menetapkan tujuan dan sasaran khusus serta mengukur hasilnya. Organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran pada setiap bidang untuk mengukur efektivitas suatu organisasi. Apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan dengan baik, akan memengaruhi hasil yang dicapai dan ukuran yang digunakan dalam mencapai tujuandan sasaran organisasi.

Tahap kedua dalam pengambilan keputusan yaitu mengidentifikasi persoalan. Setelah menetapkan tujuan dan sasaran organisasi yang merupakan dasar untuk menentukan persoalan. Hal yang paling utama dalam keputusan adalah persoalan atau masalah, yang dapat diukur dengan perbedaan antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang direncanakan. Persoalan dapat juga terletak pada rendahnya hasil yang dicapai, dibandingkan dengan sasaran, atau sasaran yang terlalu tinggi sehingga hasil tidak dapat dicapai, sehingga membutuhkan alternatif atau cara lain untuk mencapai hasil yang seimbang dengan tujuan dan sasaran.

Tahap ketiga yaitu mengembangkan alternatif atau pemecahan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan beberapa pemecahan atau alternatif yang mungkin dapat menyelesaikan persoalan yang ada. Lingkungan eksternal dan internal dapat diperiksa untuk memberikan informasi yang dapat dikembangkan dalam menyusun alternatif pemecahan. Beberapa alternatif yang mungkin tersebut akan dipertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi kemudian akan dipilih pemecahan yang paling baik.

Tahap keempat yaitu melakukan evaluasi alternatif yang mungkin. Setiap alternatif akan dievaluasi dan dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada tahap pertama, untuk memberikan hasil yang paling menguntungkan atau memberikan kerugian sekecil-kecilnya. Dibutuhkan kepastian, risiko dan ketidakpastian untuk mengetahui dengan pasti hasil dari alternatif tersebut.

Tahap kelima adalah memilih satu alternatif dari beberapa alternatif yang telah dievaluasi. Alternatif yang dipilih merupakan alternatif yang paling mungkin dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Pada proses pengambilan keputusan pedoman yang dapat digunakan yaitu alternatif yang dipilih harus dapat menyelesaikan masalah dengan hasil yang paling menguntungkan atau alternatif yang dipilih harus dapat dilakukan dengan efektif.

Tahap keenam yaitu melaksanakan keputusan. Pada tahap ini organisasi harus melaksanakan alternatif yang telah dipilih secara efektif dan efisien agar sasaran dapat tercapai. Keberhasilan suatu keputusan yang diambil bergantung pada pelaksanaannya. Semua anggota organisasi harus terlibat dan dilatih untuk melaksanakan keputusan yang dipilih .

Tahap terakhir yaitu pengendalian dan evaluasi. Pengukuran berkala sangat diperlukan untuk melihat efektivitas keputusan yang dipilih. Diperlukan perbandingan untuk mengevaluasi hasil nyata yang diperoleh dengan hasil yang direncanakan. Apabila terdapat hal yang menyimpang, perlu dilakukan peningkatan mutu pada keputusan yang diperoleh. Pengendalian dan evaluasi dibutuhkan untuk menjamin bahwa hasil nyata akan konsisten dengan hasil yang direncanakan saat pengambilan keputusan (Saimo, 2022).

Suatu pengambilan keputusan akan gagal jika alternatif-alternatif penting tidak dipertimbangkan, terdapat kesalahan dalam memperkirakan akibat yang akan timbul, ketidaktepatan dalam memperhitungkan hasil yang dicapai dengan hasil nyata, serta kesalahan dalam menempatkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Pengambilan keputusan juga harus mengetahui teknik dan model dalam pengambilan keputusan, sehingga jika diterapkan dapat mendapatkan hasil yang diharapkan (Saimo, 2022).

2.1.1.5 Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat berasal dari lingkungan internal atau eksternal. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi antara lain kedudukan, masalah, situasi serta pengaruh dari organisasi lain. Jabatan atau kedudukan dapat dilihat berdasarkan pangkatnya sehingga dapat ditentukan pantas atau tidaknya mengambil suatu keputusan, jika pimpinan mengambil keputusan akan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan jabatan yang lain sehingga sangat berperan penting dalam mengambil keputusan. Masalah, hal yang dapat menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Situasi merupakan keadaan yang

berkaitan satu sama lain sehingga akan memengaruhi keputusan yang diambil. Pengaruh dari organisasi lain dapat dipertimbangkan oleh pemimpin organisasi dalam menyikapi masalah, serta memungkinkan dapat menjatuhkan organisasi (Saimo, 2022).

Faktor internal yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yaitu kepribadian atau tingkah laku dan pengalaman. Kepribadian atau karakter dapat memengaruhi pengambilan keputusan karena sifat atau tingkah laku manusia yang beragam dapat menciptakan pengambilan keputusan yang tergesa-gesa atau berhati-hati, yang ditubuhkan yaitu kebijaksanaan dan ketegasan seseorang dalam mengambil keputusan. Pengalaman juga menjadi faktor internal yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan karena semakin banyak pengalaman seseorang dalam mengambil keputusan maka akan berani mengambil keputusan dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh individu (Saimo, 2022).

Kehidupan organisasi berjalan sangat dinamis dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut tidak hanya bersumber dari lingkungan luar organisasi, namun dapat berasal dari dalam organisasi itu sendiri. Berbagai tekanan yang dialami mengharuskan organisasi mengadakan perubahan, seperti pengambilan keputusan yang terhambat dan kurangnya komunikasi. Organisasi harus mengambil keputusan dengan cepat dan mempertimbangkan segala dampak yang ditimbulkan dari pengambilan keputusan tersebut (Saimo, 2022).

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah serangkaian proses pengumpulan data yang kemudian diubah menjadi informasi, lalu diserahkan kepada para pengguna (Sudjiman and Sudjiman 2018). Output diperoleh dari sistem informasi, yang biasa dikenal dengan sebutan transaksi, kemudian ditransformasikan dengan berbagai cara untuk menjadi output informasi yang kemudian diserahkan kepada para pengguna informasi. Tugas utama sistem informasi adalah meningkatkan pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian bagi pengguna informasi. Ketika informasi yang diterima dan disajikan tidak benar, keputusan yang dibuat oleh manajer biasanya menyesatkan atau fatal bagi perusahaan. (Aris & Aris, 2022).

Sistem informasi menurut Stair (2012: 4) adalah seperangkat hubungan dari komponen-komponen yang mengoleksi, memanipulasi, menyimpan, dan mendiseminasikan data dan informasi dan menyediakan sebuah timbal balik secara mekanik sehingga bersifat objektif. Amirin (2011: 11) mendefinisikan sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan orang, seperangkat pedoman, dan alat perlengkapan pengolah data (sekumpulan unsur) memilih, menyimpan, mengolah, dan memanggil kembali. sistem informasi manajemen dapat mengurangi ketidakpastian di dalam pembuatan keputusan. SIM menghasilkan atau memberikan informasi bagi/kepada pimpinan pada saat pimpinan tersebut tidak mempergunakan seefisien-seefisiennya (menghasilkan/ memberikan informasi pada saat diperlukan). Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan sistem informasi manajemen ialah serangkaian komponen yang terdiri dari manusia,

teknologi informasi, seperangkat cara atau skema yang bekerja sama mengolah data menjadi informasi. (Rodiah, 2020)

2.1.2.2 Pengertian Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2001: 11) informasi merupakan suatu fakta ,data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan. Hariadi (2002: 3) Akuntansi manajemen merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Rudianto (2006: 4) Akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yakni jenis yang informasi dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Jadi, Akuntansi Manajemen adalah informasi akuntansi yang dilakukan intern perusahaan untuk merencanakan, mengidentifikasi, pengendalian, evaluasi dan pengambilan keputusan. Informasi manajemen dibutuhkan oleh manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktifitas perusahaan dimasa yang akan datang. (Ayu Prananda & Datu, 2016).

1.4.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen dihasilkan melalui suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem formal, didesign bagi manajemen untuk menyediakan informasi yang diperlukan bagi pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi aktivitas manajerial (Chenhall, 2003; Garrison, Noreen dan Brewer,

2007). Hansen dan Mowen (2007) menggambarkan sistem informasi akuntansi manajemen dalam suatu model yang terdiri dari 3 komponen, yaitu *input*, proses, dan *output*. Input dalam sistem informasi akuntansi manajemen berupa peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di dalam sebuah organisasi, peristiwa ekonomi tersebut kemudian diproses dengan berbagai cara. Proses dalam sistem informasi akuntansi manajemen meliputi pengumpulan data dan informasi, penyimpanan data dan informasi, pengukuran, analisis, pelaporan serta pengelolaan data dan informasi. Selanjutnya dari proses tersebut diperoleh *output*. Berbeda dengan sistem informasi akuntansi keuangan, yang outputnya sudah baku dan diatur dalam suatu standar akuntansi keuangan. Output dalam sistem informasi akuntansi manajemen tidak bersifat baku dan kaku, baik dalam hal isi maupun format. Output sistem informasi akuntansi manajemen bersifat fleksibel, dan disesuaikan dengan kebutuhan para manajer. Output dalam sistem informasi akuntansi manajemen bisa berupa laporan biaya produk, laporan biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja bahkan komunikasi personal. (Widia, 2015)

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi kosekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan (Hansiadi 2002). Secara keseluruhan penelitian ini menekankan pada fungsi SIAM sebagai variabel yang mempengaruhi organisasi.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan memprosesnya untuk tujuan khusus manajemen. Adapun keluarannya berupa laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja dan bahkan komunikasi

personal (Hansen and Mowen 2003) Rekayasa SIAM dalam penelitian yang menggunakan perspektif kontinjensi selalu mempertimbangkan hubungan dengan variabel-variabel kontekstual seperti: lingkungan (Chenhall dan Moriss 1986); strategi, (Govindarajan dan Gupta 1985) dan lain-lain. Dalam penelitian ini SIAM dikonsepsikan sebagai suatu sistem yang formal yang didisain untuk menyediakan informasi kepada para manajer. (Edisah, 2015)

Sistem informasi akuntansi manajemen berperan efektif dalam menyediakan data bagi orang yang tepat dengan metode yang tepat dan pada waktu yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Jurjais et al., 2021).

Sistem akuntansi manajemen disini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya (Jurjais et al., 2021).

Hansen dan Mowen (2009) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah proses yang dideskripsikan oleh akitivitasaktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Sistem informasi yang menghasilkan *output* dengan menggunakan *input* dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, dimana sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) tidak terkait

oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses keluaran.

Sinegar, dkk (2013) mengartikan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mentransformasi *input* dengan menggunakan proses untuk mengeluarkan *output* yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Hartono Jogiyanto 2000). Sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif. Desmiyawati (2004) dalam Citra Yuristisia (2007).

Sementara itu Chia (1995) dalam Ritonga dan Zainuddin (2002) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponenkomponen dalam organisasi.

Hansiadi (2002) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Sistem informasi manajemen yang efektif menurut Raymond Coleman dalam Moekijat (1991:40) adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan

yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi.

Atkinson (1995) dalam Evi (2004) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas.

Supriyono (2001) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan.

2.1.2.4 Jenis dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan

Pada akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan disusun berdasarkan tipe-tipe informasi akuntansi manajemen. Jenis informasi akuntansi manajemen yang dikemukakan oleh Halim dan Supomo (2005: 7) adalah sebagai berikut :

1. Informasi Akuntansi Penuh (Full Cost Accounting)

keseluruhan biaya yang dibebankan pada setiap produk, segmen dan divisi baik itu biaya langsung (direct cost), maupun biaya tidak langsung (undirect cost).

2. Informasi Akuntansi Diferensial (Differential Accounting)

Differential Accounting adalah informasi masa mendatang (future estimate), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (decision maker). Jadi tidak ada informasi akuntansi Differential yang bersifat historis.

3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (Responsibility Accounting) .
4. Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer pusat pertanggung jawaban. Informasi akuntansi pertanggung jawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan, yang dikenal dengan nama anggaran (budget).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bermanfaat untuk Pengambilan Keputusan mempunyai 3 karakteristik penting sebagai berikut:

1. Diferensial

Informasi manajemen harus dapat digunakan untuk mempertimbangkan masalah-masalah khusus atau keputusan-keputusan yang dihadapi manajemen. Untuk memperoleh informasi yang diferensial diperlukan biaya sehingga informasi diferensial erat kaitannya dengan konsep biaya, manfaat yang berarti bahwa manfaat informasi harus lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk memperoleh suatu informasi.

2. Tepat waktu

Informasi diferensial tersebut harus dapat disajikan tepat waktu. Jika suatu informasi terlambat disajikan dapat berakibat menjadi usang sehingga tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

3. Teliti

Merupakan karakteristik yang paling penting karena informasi yang tepat waktu seringkali mengabaikan ketelitian suatu informasi sehingga tidak banyak manfaat yang diperoleh untuk pengambilan keputusan.(Asset et al., 2016) .

2.1.2.5 Fungsi Sistem Akuntansi Manajemen

Hansen/Mowen dalam bukunya menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah “Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen”. Proses (pengolahan) adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen dan digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem. Suatu proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan (collecting), pengukuran (measuring), penyimpanan (storing), analisis (analysis), pelaporan (reporting), dan pengelolaan (managing) informasi.

Keluarannya dapat berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya, Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen.

Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.

2. Untuk menyediakan informasi, yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Selain itu, kebutuhan akan informasi tidak terbatas hanya pada organisasi manufaktur. Informasi akuntansi manajemen digunakan di semua organisasi: manufaktur (pabrikasi), dagang, dan jasa.

2.1.3 Sistem Pengendalian Internal

2.1.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan peraturan pemerintah. Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern pemerintah. Sistem pengendalian intern di definisikan sebagai berikut:

“ Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengawasan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”

Jadi, pengendalian internal adalah proses yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk mencapai tujuan keandalan laoran keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan organisasi serta memberikan keyakinan yang memadai bahwa semua aktivitas organisasi sudah berjalan efektif dan efisien.(Januri, 2012)

Mulyadi (2001) menyatakan bahwa : pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijadikan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut :

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- c. Efektivitas dan efisiensi operasi

Menurut Hery yang dikutip oleh Amanda, Sondakh, dan Tangkuman, (2015) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Menurut Jones dan Rama (2008) sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personal lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran katagori sebagai berikut: efektifitas dan efisiensi operasi, kedalaman laporan keuangan, dan ketaatan kepada hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian suatu organisasi dari suatu satuan usaha terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan dapat dicapai. Kebijakan adalah pedoman yang dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuan. Suatu kebijakan adalah pedoman umum pengambilan keputusan

sedangkan prosedur adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dan diamati dalam pelaksanaannya suatu kebijakan. Pelaksanaan kebijakan dan prosedur tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, pengendalian internal dimaksudkan agar kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia baik itu disengaja maupun tidak, akan dapat ditekan sekecil mungkin. Pengendalian internal ini tidak hanya menyangkut masalah penelaahan atas catatan tetapi juga meliputi penilaian atas berbagai fungsi operasional dalam suatu perusahaan. Untuk itu diperlukan pengendalian internal yang membantu pihak manajemen dalam mengendalikan perusahaan. (Damayanti, 2020).

Pengendalian internal akan sangat efektif bila pengendalian tersebut menyatu dengan infrastruktur dan merupakan bagian penting bagi suatu organisasi perusahaan. COSO dan SAS No. 78 menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki lima (5) komponen yang berkaitan dengan struktur, yang dikutip oleh Sawyer (2005) yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
2. Menilai resiko (*Risk Assessment*)
3. Aktifitas pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pengawasan (*Monitoring*)

Menurut Mardiasmo, Pengendalian adalah mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif (pemerintah daerah) untuk menjamin dilaksanakannya sistem dan kebijakan manajemen sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. IAI (2001,319) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh

dewan komisaris, manajemen dan personal lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini : (a)keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisien operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Hafsah, 2014)

2.1.3.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Alasan perusahaan untuk menerapkan pengendalian intern adalah untuk membantu pimpinan agar perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efisien. Tujuan pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian empat golongan tujuan:

- (a) Menjaga kekayaan organisasi
- (b) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- (c) Mendorong efisien
- (d) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

2.1.3.3 Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Berdasarkan lingkupnya, pengendalian internal dibedakan menjadi:

- 1) Pengendalian akuntansi yang berfungsi untuk mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan dan menjaga kecermatan data akuntansi.
- 2) Pengendalian administratif yang berfungsi mendorong efisiensi operasi dan mengupayakan agar kebijakan ataupun tujuan manajemen dapat tercapai.

Apabila ditinjau dari terjadinya permasalahan yang harus dikendalikan, pengendalian internal dapat dibedakan menjadi:

- 1) Pengendalian preventif atau pengendalian umpan maju, yaitu pengendalian dengan jalan menangkal sebelum permasalahan terjadi dan untuk mencegah terjadinya ketidakefisienan.

- 2) Pengendalian detektif atau umpan balik, yaitu pengendalian yang berfungsi mengungkap permasalahan dalam suatu aktivitas, segera setelah aktivitas itu terjadi.
- 3) Pengendalian korektif adalah pengendalian yang berfungsi mengoreksi kesalahan yang ditemukan oleh pengendalian detektif.

Pengendalian internal juga diklasifikasikan menjadi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum adalah pengendalian yang dirancang agar lingkungan pengendalian organisasi menjadi stabil dan terkelola dengan baik sehingga dapat mendukung efektifitas pengendalian aplikasi. Sedangkan pengendalian aplikasi adalah pengendalian yang digunakan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan dalam transaksi pada saat diproses.

Lebih lanjut sistem pengendalian internal juga dapat diklasifikasikan ke dalam pengendalian input, pengendalian proses, dan pengendalian output. Pengendalian input yaitu pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah data yang akurat, valid, dan telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Pengendalian proses adalah pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar semua transaksi diproses secara akurat dan lengkap, sehingga semua arsip dan catatan dapat dimutakhirkan dengan baik. Pengendalian output merupakan bentuk pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar output sistem dapat dikendalikan dengan baik.

Apapun bentuk klasifikasi dari sistem pengendalian internal, semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu menjaga aktiva organisasi, memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi, mendorong efisiensi dalam

operasional organisasi, dan mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen. Ada asumsi dasar tentang pengendalian internal yang dapat membimbing para perancang sistem pengendalian internal agar menjadi lebih baik antara lain:

- 1) Pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian internal adalah tanggungjawab pihak manajemen (management responsibility). FCPA mendukung dalil ini.
- 2) Sistem pengendalian internal harus menyediakan jaminan yang wajar (reasonable assurance) bahwa keempat tujuan umum pengendalian internal terpenuhi secara efektif dari segi biaya. Ini berarti tidak ada sistem pengendalian internal yang sempurna dan bahwa biaya untuk mencapai pengendalian yang lebih baik tidak boleh melebihi manfaatnya.
- 3) Setiap pengendalian internal memiliki keterbatasan dalam efektivitasnya. Hal ini meliputi : kemungkinan kesalahan (tidak ada sistem yang sempurna), pelanggaran (personil dapat melanggar sistem melalui kolusi atau cara lain), pelanggaran manajemen (pihak manajemen berada dalam posisi melanggar prosedur pengendalian dengan secara pribadi menyimpangkan transaksi atau mengarahkan bawahan untuk melakukan hal tersebut), dan berubahnya kondisi (kondisi dapat berubah dengan berjalannya waktu hingga pengendalian yang ada tidak berjalan).(Fu'ad, 2015).

2.1.3.4 Komponen Pengendalian Internal

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) mengeluarkan hasil penelitian berkaitan dengan pengendalian internal. Penelitian COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh

dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada di bawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dicapai dengan pertimbangan hal-hal berikut:

- 1) Efektivitas dan efisiensi operasional organisasi
- 2) Keandalan pelaporan keuangan
- 3) Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku

Berdasarkan COSO, pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut/mutlak, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna. COSO menyajikan langkah yang signifikan atas definisi pengendalian internal yang dahulu terbatas pada pengendalian akuntansi, menjadi pengendalian yang menangani tujuan yang luas dari para dewan komisaris dan pihak manajemen yang terdiri dari 5 (lima) komponen sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian : Inti dari bisnis apapun adalah orang-orangnya. Ciri perorangan, termasuk integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi serta lingkungan tempat beroperasi. Mereka adalah mesin yang mengemudikan organisasi dan dasar tempat segala hal terletak.
- 2) Aktivitas pengendalian : Kebijakan dan prosedur pengendalian harus dibuat dan dilaksanakan untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi oleh pihak manajemen untuk mengatasi resiko pencapaian tujuan organisasi, secara efektif dijalankan.

- 3) Penilaian risiko : Organisasi harus sadar akan dan berurusan dengan risiko yang dihadapinya. Organisasi harus menempatkan tujuan, yang terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan, dan kegiatan lainnya, agar organisasi beroperasi secara harmonis. Organisasi juga juga harus membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang terkait.
- 4) Informasi dan Komunikasi : Di sekitar aktivitas pengendalian terdapat sistem informasi dan komunikasi. Mereka memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk mendapat dan bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.
- 5) Pengawasan : Seluruh proses harus diawasi, dan perubahan dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Melalui cara ini sistem dapat beraksi secara dinamis, berubah sesuai tuntutan keadaan.(Fu'ad, 2015).

2.1.3.5 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Suatu komite yang diorganisir oleh lima organisasi profesi yaitu IIA, AICPA, IMA, dan AAA pada bulan oktober 1987 menghasilkan kajian yang diamanahkan COSO Framework Of Internal Control. COSO (Committee Of Sponsoring Organization Of the Treat Way Commission). Mengeluarkan defenisi tentang pengendalian intern tahun 1992. COSO memandang pengendalian intern merupakan rangkaian tindakan yang menembus seluruh organisasi. COSO juga membuat jelas bahwa pengendalian intern berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring. Pengendalian bukanlah suatu yang ditambahkan kedalam proses manajemen tersebut, akan tetapi merupakan bagian integral (bagian tak terpisahkan) dalam proses tersebut. Committee of Sponsoring Organizations of

the Treat way Commison (COSO) memperkenalkan adanya lima komponen pengendalian intern yang meliputi Lingkungan Pengendalian (Control Environment), Penaksiran Resiko (Risk Assessment), Aktivitas Pengendalian (Control Activity), Pengawasan(Monitoring), dan Informasi dan Komunikasi (Information and Communication) (Hanum & Hasibuan, 2015)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa orang terkait penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

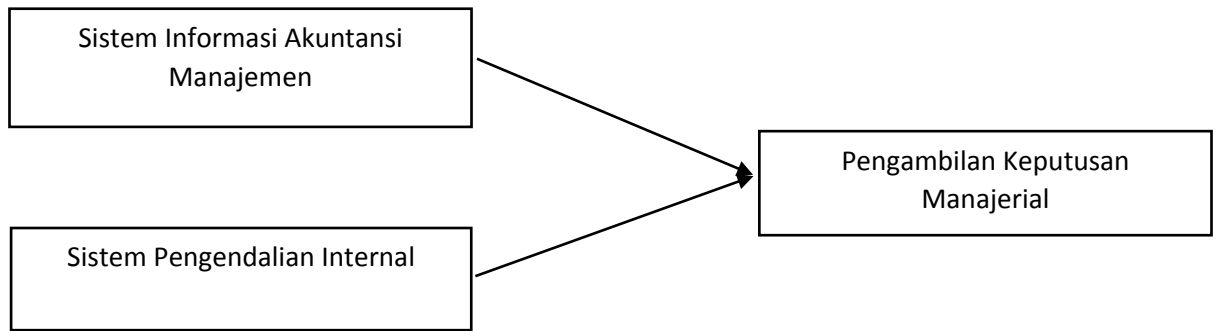
No	Nama Penelitian/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ibrahim/2022	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan	Terdapat Akuntansi Manajemen berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan di dalam meningkatkan iklim produksi perusahaan
2	Hasnawati/2020	Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan	Terdapat Akuntansi Manajemen Menunjukkan Pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan
3	A.Tenri Uleng/2021	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Garbarata	Sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian asset gabrata sudah menguntungkan bagi perusahaan dan investasi sudah dapat dikembalikan pada tahun ke 4

4	M. Eka Novriansyah	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas penjualan	Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas penjualan dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas penjualan.
5	Muhammad Ryandi Eka Putra	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Manajemen	Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi aplikasi zahir accounting sangat memiliki pengaruh besar bagi sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajemen perusahaan pengguna aplikasi zahir

2.3 Kerangka Konseptual

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian internal penting untuk membantu seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan dapat digunakan untuk mengecek kesalahan - kesalahan yang terjadi sehingga dapat dikoreksi.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi
2. Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi
3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal secara Bersama-sama Berpengaruh secara Positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menurut Anggara, Sahya (2015: 13), merupakan cara dan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian sekaligus mengumpulkan data dan indikasi yang dipandang akan menjawab permasalahan yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Metode asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Anggara, Sahya (2015:21). Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan disampaikan bahwa metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap pengambilan keputusan.

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variable independent. Oleh karena itu pada penelitian ini akan diuraikan defenisi masing-masing variabel yang digunakan.

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian adalah pengambilan keputusan manajerial.

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian adalah :

1. Sistem informasi akuntansi manajemen
2. Sistem pengendalian internal

Defenisi operasional variabel adalah variabel-variabel dalam penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, penelitian menyajikan operasional variabel dalam bentuk tabulasi (tabel) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Defenisi operasional variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang mencatat dan melaporkan suatu kegiatan akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi manajer dalam hal pengambilan keputusan sebagai syarat pelaksanaan fungsi manajemen. Menurut Ardana dan Hendro, (2016)	1. Lingkup Luas (Broad Scope) 2. Tepat Waktu (Timeliness) 3. Agregasi (Aggregation) 4. Intergrasi (Intergration)	Likert

Sistem Pengendalian Internal (X2)	Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan. Menurut Jason Scott (2014:226)	1. lingkungan pengendalian 2. penilaian risiko 3. kegiatan pengendalian 4. informasi dan komunikasi 5. pemantauan pengendalian intern	Likert
Pengambilan Keputusan Majerial (Y)	Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif – alternatif yang dimungkinkan. Menurut Terry (2015)	1. Tujuan Pengambilan Keputusan 2. Identifikasi Alternatif 3. Faktor yang tidak dapat dilakukan sebelumnya 4. Sarana mengukur Hasil	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kab. Dairi, yang beralamat di JL. Sisingamangaraja No.127 Kota Sidikalang, Kec.Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara 22218

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Feb		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																								
2	Pengumpulan Data			■	■																						
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■													
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■									
5	Seminar Proposal																		■	■	■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi																			■	■	■	■	■	■	■	
7	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau																									■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah 36 karyawan pada kantor Badan Keuangan dan Aset daerah Kab. Dairi.

3.4.2 Sampel

Definisi sampel menurut Sugiyono (2016:120); sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang reponden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi yaitu sebanyak 36 orang responden. (Krisnaldy & Deliana, 2018)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:89) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut: “Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

3.5.2 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode :

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumen- dokumen yang terdapat pada divisi , dokumen- dokumen yang menggambarkan sejarah yang menerapkan sejarah yang menerapkan struktur organisasi pada kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi

b. Kuisisioner

Teknik kuisisioner yang penulis gunakan adalah kuisisioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pegawai pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis jawaban responden masing- masing variabel diukur dengan model skala likert, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan sangat setuju,

setuju, netral, tidak setuju, terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Model Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : sugiyono (2013:133)

3.6.1 Uji Deskriptif

Sholikhah (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa statistika deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Atau dengan kata lain, tugas statistika deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil pengertian atau makna tertentu berdasarkan penggambaran yang disajikan. (Martias, 2021)

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan

(kuisisioner). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner adalah sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.6.3 Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan baik jika dalam pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda pada kelompok individu yang sama akan menghasilkan hasil yang sama (kondisi tidak berubah). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap sama apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Instrumen seperti itu dikatakan reliable atau dapat diandalkan kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka dinyatakan valid

Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak valid

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen (X1), sistem pengendalian internal (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah dilakukan dengan metode multiple regression analysis model. Penulis memilih model ini karena hanya untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian internal, terhadap pengambilan keputusan Manajerial, baik secara parsial maupun secara simultan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For Social Science). Model persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pengambilan keputusan manajerial

a = konstanta

b1,b2 = koefisien regresi

e = standard error

X1 = sistem informasi akuntansi manajemen

X2 = Pengendalian Internal

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis, uji asumsi klasik yang harus dipenuhi pada model regresi berganda adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara pendekatan kurva pp-plots. Bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantar beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan variante inflation factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

a) $VIF < 10,00$ maka tidak terdapat multikolinieritas

b) Tolerance $> 0,10$ maka tidka terdapat mulikolinieritas

c. Hipotesis

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis. pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima tau ditolak hipotesis yang diajukan . Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial dan simultan.. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka rancangan pengujian hipotesis harus dilakukan terlebih dahulu. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh-pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen (X1), sistem pengendalian internal (X2) terhadap pengambilan keputusan manajerial (Y), maka penelitian ini dengan cara meregres ketiga variabel baik variabel dependen maupun variabel independen.

d. Uji T

Menurut Imam Ghozali, (2009:17) uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variable independen lainnya konstan.jika tingkat profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya adalah melakukan perhitungan t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima) , yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) , yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

e. Uji F

Imam Ghozali, (2009:16) menjelaskan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil output regresi dengan SPSS akan terlihat nilai F hitung dan nilai signifikansinya. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) , yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

f. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:15), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen . Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1 Visi Misi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi

1. Visi

Mewujudkan Dairi Unggul yang Menyejahterakan Masyarakat Dalam Harmoni Keberagaman.

2. Misi

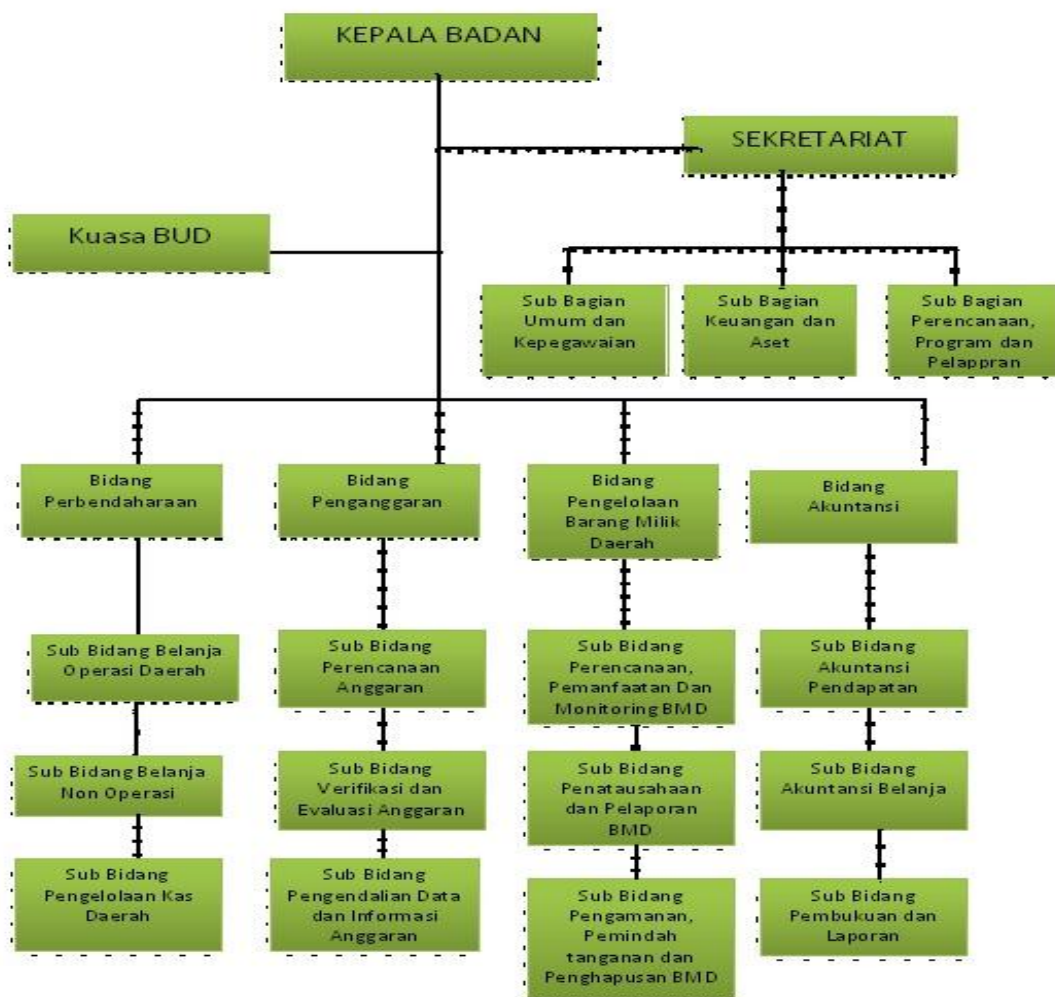
1. Merealisasikan dengan komitmen tinggi prinsip penyelenggaraan Good Government (Tata Kelola Pemerintahan yang baik) dan Clean Government (dalam Praktek penyelenggaraan pemerintah daerah)
2. Masyarakat yang informatif yaitu (1) masyarakat yang mampu memilih, memilah dan memanfaatkan informasi guna meningkatkan perubahan sosial dan pembangunan ekonomi, (2) Masyarakat yang memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap informasi dan (3) Memilik akses informasi sampai ke rumah-rumah penduduk dan membuka akses informasi kedunia luas.
3. Penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif yaitu pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisien, efektivitas, supremasi hukum, dan dapat diterima seluruh masyarakat.
4. Komunikasi yaitu progres penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (media)

5. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BKAD Kab. Dairi



4.1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi

A. Kepala Badan

Kepala Badan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang keuangan dan aset daerah serta pelayanan administratif lingkup badan. Kepala Badan mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan dan pedoman pelaksanaan APBD.
- 2) Pengesahan DPA-SKPD, penerbitan Surat Penyediaan DANA dan pengendalian pelaksanaan APBD.
- 3) Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas umum daerah.
- 4) fasilitasi pelaksanaan pinjaman dan pemberian jaminan atas nama Pemerintah Daerah serta penyelenggaraan informasi keuangan daerah.
- 5) Pengoordinasian pencatatan dan pengesahan dalam hal penerimaan dan pengeluaran daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan ,tidak dilakukan melalui Rekening Kas Umum Daerah.
- 6) perumusan Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur ,dan penyusunan program serta pelaksanaan kebijakan di sekretariat , Bidang penganggaran , Bidang perbendaharaan, Bidang Pengelolaan Barrang Milik Daerah dan Bidang Akuntansi serta pada kelompok jabatan Fungsional.
- 7) Pengoordinasian dan Pengendalian pelaksanaan kegiatan di Sekretariat , Bidang Penganggaran ,Bidang PerbendaharaaVn ,Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Bidang Akuntansi serta pada kelompok jabatan fungsional.

- 8) Perencanaan dan Pengendalian peningkatan kualitas aparatur sipil negara di Sekretariat , Bidang Penganggaran ,Bidang perbendaharaan ,Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Bidang Akuntansi serta pada Kelompok jabatan fungsional .
- 9) Pemantauan ,pengawasan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan tugas - tugas sesuai Rencana Kerja di Sekretariat , Bidang Penganggaran ,Bidang Perbendaharaan , Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Bidang Akuntansi serta pada kelompok jabatan fungsional .
- 10) melakukan fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Sekertaris

Sekretaris Dinas mempunyai tugas menyusun rencana operasional, membagi tugas ,mengatur , mengevaluasi , menyediakan, mengelola, melaporkan serta memberikan pelayanan administratif lingkup dinas. Sekretaris Badan mempunyai fungsi :

- 1) pengoordinasian penyusunan rencana, program, kegiatan dan penatausahaan Keuangan serta pengelolaan Barang Milik Daerah pada Sekretariat ,Bidang penganggaran, Bidang Perbendaharaan, Bidang pengelolaan Barang Milik Daerah , Bidang Akuntansi serta pada kelompok jabatan fungsional .
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan daerah dalam penyelenggaraan tugas dilingkungan Badan .
- 3) Fasilitas administrasi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, aset, humas, arsip dan dokumentasi melalui sistem pengendalian Internal terpadu .

- 4) Penataan organisasi dan tata laksana Badan .
- 5) Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Analisis Keuangan Pusat dan Daerah

Analisis Keuangan Pusat dan Daerah mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, dan menyiapkan bahan atau data urusan keuangan dan aset. Analisis Keuangan Pusat dan Daerah mempunyai fungsi:

1. perencanaan program kegiatan dan anggaran di bagian keuangan dan aset.
2. pengelolaan dan penatausahaan keuangan dan aset Badan.
3. penyiapan bahan fasilitas pelaksanaan urusan keuangan dan aset.
4. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

D. Kepala Bidang Penganggaran

Kepala bidang penganggaran mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis dan program serta penyelenggaraan kegiatan bidang penganggaran. Kepala bidang penganggaran mempunyai fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis bidang perencanaan anggaran, verifikasi dan evaluasi anggaran serta pengendalian data dan informasi anggaran;
2. pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan perencanaan anggaran, verifikasi dan evaluasi anggaran serta pengendalian data dan informasi anggaran;

3. penyiapan bahan perumusan pelaksanaan koordinasi urusan perencanaan anggaran, verifikasi dan evaluasi anggaran serta pengendalian data dan informasi anggaran;
4. pelaksanaan kegiatan perencanaan anggaran, verifikasi dan evaluasi anggaran serta pengendalian data dan informasi anggaran;
5. fasilitasi, pelaksanaan kegiatan perencanaan anggaran, verifikasi dan evaluasi anggaran serta pengendalian data dan informasi anggaran;
6. pemantauan monitoring dan evaluasi urusan perencanaan anggaran, verifikasi dan evaluasi anggaran serta pengendalian data dan informasi anggaran;
7. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

E. Kepala Bidang Perbendaharaan

Kepala Bidang Perbendaharaan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis dan program serta penyelenggaraan kegiatan bidang Perbendaharaan. Kepala Bidang Perbendaharaan mempunyai fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis penerimaan daerah, pengeluaran daerah, dan pengelolaan kas daerah.
2. pelaksanaan kebijakan teknis program dan kegiatan penerimaan daerah, pengeluaran daerah, dan pengelolaan kas daerah.
3. penyiapan bahan perumusan pelaksanaan koordinasi penerimaan daerah, pengeluaran daerah, dan pengelolaan kas daerah.
4. pelaksanaan kegiatan penerimaan daerah, pengeluaran daerah, dan pengelolaan kas daerah.

5. fasilitasi pelaksanaan kegiatan penerimaan daerah, pengeluaran daerah, dan pengelolaan kas daerah.
6. monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan penerimaan daerah, pengeluaran daerah, dan pengelolaan kas daerah.
7. secara ex-officio, melaksanakan fungsi kuasa Bendahara Umum Daerah (BUD) dan (h) melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsi.

F. Kepala Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah

Kepala Bidang Pengelolaan BMD mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis dan program serta penyelenggaraan kegiatan pengelolaan barang milik daerah. Kepala Bidang Pengelolaan BMD mempunyai fungsi:

1. penyusunan rencana kerja bidang BMD, meliputi perencanaan dan monitoring aset, penatausahaan dan pelaporan dan pengamanan dan pemindahan BMD
2. penyiapan bahan penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi urusan perencanaan dan monitoring aset, penatausahaan dan pelaporan dan pengamanan dan pemindahan BMD.
3. pelaksanaan urusan perencanaan dan monitoring aset, penatausahaan dan pelaporan serta pengamanan dan pemindahan BMD.
4. memfasilitasi dan memantau pelaksanaan urusan perencanaan dan monitoring aset, penatausahaan dan pelaporan serta pengamanan dan pemindahan BMD.

5. melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan Kepala Badan dengan tugas pokok dan fungsinya.

G. Kepala Bidang Akuntansi

Kepala Bidang Akuntansi mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis dan program serta penyelenggaraan kegiatan bidang akuntansi. Kepala Bidang Akuntansi mempunyai fungsi:

1. penyusunan rencana dan kebijakan teknis program dan kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan akuntansi pendapatan, akuntansi belanja serta pembukuan dan pelaporan;
2. penyiapan bahan fasilitasi, koordinasi dan pengendalian serta monitoring evaluasi dan pelaporan atas penyajian laporan konsolidasi akuntansi pendapatan, akuntansi belanja dan pengelolaan pembiayaan;
3. memfasilitasi ketersediaan dan penyampaian data keuangan melalui sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi; dan
4. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi. Responden pada penelitian ini adalah pegawai di Badan Keuangan dan Aset

Daerah Kab. Dairi. Kuisisioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 36 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 36 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 36 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang Dikirim	36
Kuesioner yang Tidak Kembali	0
Kuesioner yang Kembali	36
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	36

Sumber : Data Primer yang diolah

Dalam peneitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 13 pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1), 14 pernyataan untuk variabel pengendalian internal (X2), dan 10 pernyataan untuk variabel pengambilan keputusan manajerial (Y). Kuesioner yang di sebarakan ini di berikan kepada 36 pegawai di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.2.2 Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada beberapa nasabah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, umur, dan penghasilan. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 orang responden melalui penyebaran angket, gambaran tentang karakteristik responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
Kategori	Frekuensi	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
L	19	52,7%	52,7%	52,7%
P	17	47,3%	47,3%	100,0%
Total	36	100.0%	100.0%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 19 orang (52,7%) dan perempuan 17 orang (47,3%) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Pendidikan

Pendidikan				
Kategori	Frekuensi	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	10	27,8%	27,8%	27,8%
D3	3	8,3%	36,1%	36,1%
S1	18	50%	86,1%	86,1%
S2	5	13,9	100.0%	100.0%
Total	36	100.0%		

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan pendidikan, responden penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 10 orang (27,8%), D3 sebanyak 3 orang (8,3%), Strata 1 sebanyak 18 orang (50%), dan Magister sebanyak 5 orang (13,9%). Dapat disimpulkan bahwa pegawai terbanyak dengan latar pendidikan strata 1.

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Usia

Usia				
Kategori	Frekuensi	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-30 tahun	12	33,3%	33,3%	33,3%
40-50 tahun	15	41,6%	41,6%	74,9%
>50 tahun	9	25,1%	25,1%	100%
Total	36	100.0%		

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan pendidikan, responden penelitian ini pegawai yang berusia 20 – 30 tahun sebanyak 12 orang (33,3%), pegawai berusia 40-50 tahun sebanyak 15 orang (41,6%), dan pegawai lebih dari 50 tahun sebanyak 9 orang (25,1%).

4.2.3 Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis meneliti para pegawai BKAD Kab. Dairi dengan menggunakan dua variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi manajemen (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan satu variabel dependen yaitu pengambilan keputusan manajerial (Y). Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Sistem informasi akuntansi manajemen	36	31.00	63.00	48.4444	9.47612
Sistem pengendalian internal	36	21.00	64.00	48.5556	12,48186
Pengambilan keputusan manajeria	36	24.00	47.00	36.7500	7.12089

2. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dan menguji tentang tingkat keakuratan, konsistensi atau stabilitas suatu alat ukur pada penelitian dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS versi 23 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

1) Skala sistem informasi akuntansi manajemen (X1)

Berdasarkan output “*Correlations*” di atas, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* untuk hubungan atau korelasi Item X1.1 sampai Item X1.13 dengan Skor_Total Media pembelajaran aplikasi editing adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada Informasi Akuntansi Manajemen adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.811	0,05	Valid
2	.786	0,05	Valid
3	.831	0,05	Valid
4	.873	0,05	Valid
5	.889	0,05	Valid
6	.762	0,05	Valid
7	.751	0,05	Valid
8	.621	0,05	Valid
9	.723	0,05	Valid
10	.709	0,05	Valid
11	.790	0,05	Valid
12	.805	0,05	Valid
13	.673	0,05	Valid

2) Skala Sistem Pengendalian Internal (X2)

Berdasarkan output “*Correlations*” di atas, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* untuk hubungan atau korelasi Item X2.1 sampai Item X2.14 dengan Skor_Total Keterampilan berfikir kritis adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel Sistem

Pengendalian Internal adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.763	0,05	Valid
2	.791	0,05	Valid
3	.777	0,05	Valid
4	.819	0,05	Valid
5	.863	0,05	Valid
6	.862	0,05	Valid
7	.887	0,05	Valid
8	.872	0,05	Valid
9	.844	0,05	Valid
10	.823	0,05	Valid
11	.792	0,05	Valid
12	.884	0,05	Valid
13	.781	0,05	Valid
14	.763	0,05	Valid

3) Skala pengambilan keputusan manajerial (Y)

Berdasarkan output “*Correlations*” di atas, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* untuk hubungan atau korelasi Item Y.1 sampai Item Y.10 dengan Skor_Total Keterampilan berfikir kritis adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel Pengambilan Keputusan Manajerial adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Manajerial

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.778	0,05	Valid
2	.739	0,05	Valid
3	.790	0,05	Valid
4	.768	0,05	Valid
5	.789	0,05	Valid
6	.733	0,05	Valid
7	.726	0,05	Valid
8	.752	0,05	Valid
9	.721	0,05	Valid
10	.808	0,05	Valid

b) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS 23 Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Coefficient Cronbach's Alpha*, yang berguna untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan yang diajukan adalah homogen dan mencerminkan konstruk-konstruk yang sama. Secara umum instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of item
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,943	13
Sistem Pengendalian Internal	0,962	14
Pengambilan Keputusan	0,915	10

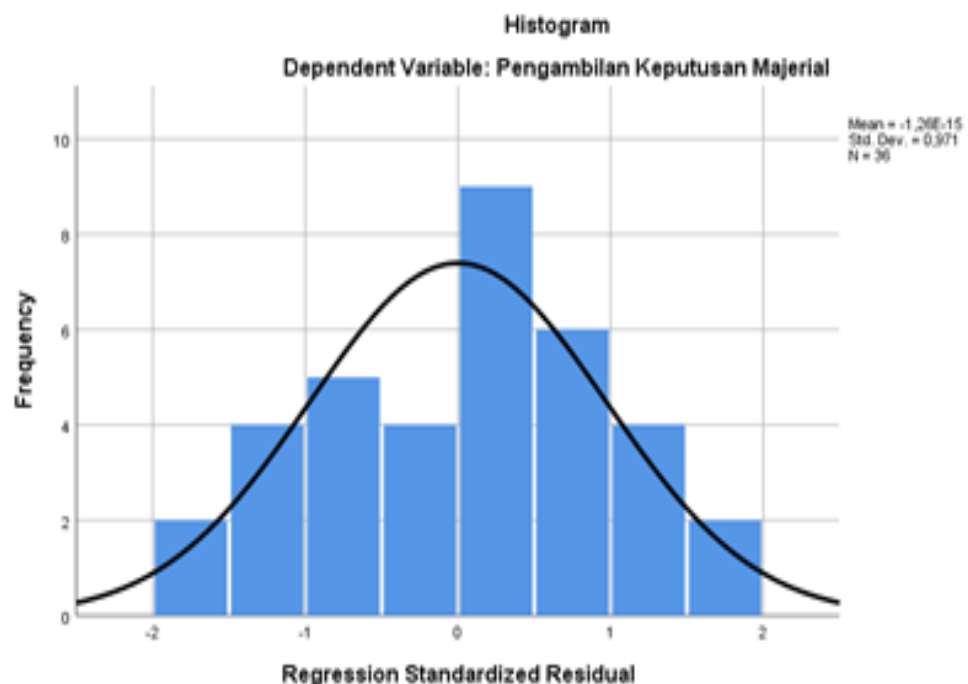
3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

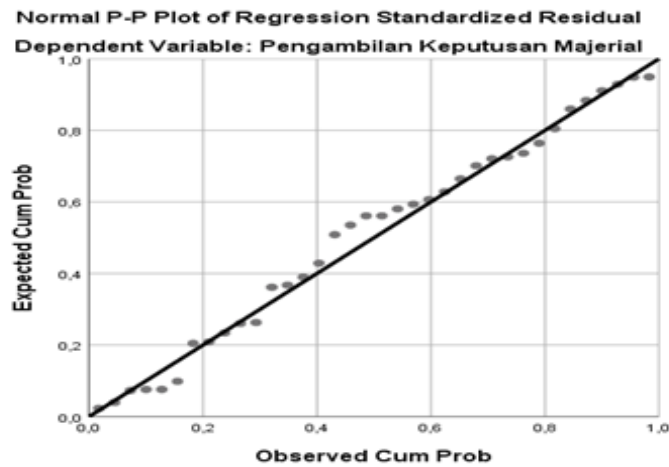
a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Grafik



Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Berdasarkan diagram Histogram dan Normal P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dikarenakan diagram Histogram membentung lengkung dan Normal P-P Plot mengikuti alur garis lurus.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N	Mean	SD	Sig (2 tailed)
36	0,0000000	2,35949000	.200

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- 1) Bila Tolerance < 0,1 atau sama dengan VIF > 5 maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

- 2) Bila Tolerance > 0,1 atau sama dengan VIF < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

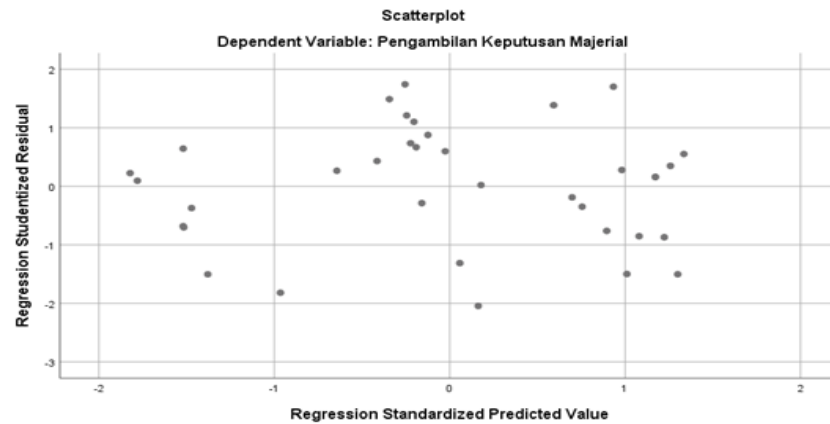
Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sistem informasi akuntansi manajemen (X1)	0,293	3,414
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,293	3,414

Berdasarkan tabel diatas pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,293, yang lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 3.414, yang lebih kecil dari 10,00. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dari hasil pengolahan data statistik dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t , uji simultan F dan uji koefisien determinasi (R^2).

a) Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.12**Hasil Uji *t***

Model	Unstandardized Coefficients		Std Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,428	0,080	0,570	5,345	0,000
Sistem Pengendalian Internal	0,235	0,061	0,413	3,872	0,000

Hipotesis :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X1), nilai t_{hitung} sebesar $5.345 > t_{tabel} 2,0345$ dan $Sig = 0.000 < 0,05$, variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) nilai t_{hitung} sebesar $3.872 > t_{tabel} 2,0345$ dan $Sig = 0.000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H1 : ada pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau Hipotesis pertama diterima

H2 : ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau Hipotesis kedua diterima.

b) Uji Simultan (F)

Tabel 4.13

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1579,898	2	789,949	133,785	,000 ^b
Residual	194,852	33	5,905		
Total	1774,750	35			

Berdasarkan tabel output ANOVA diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena Sig. 0,000 < 0,05 dan Fhitung 133,785 > Ftabel 3,285, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Manajerial (Y).

c) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya (dependen). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjuster R square.

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,944 ^a	0,890	0,884	2,430

Berdasarkan tabel *output Model Summary*, dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,890. Besarnya angka koefisien

determinasi (R Square) adalah 0,890 atau sama dengan 89%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) sebesar 89%. Sedangkan sisanya ($100\% - 89\% = 11\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti atau berarti signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan untuk memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

4.3 Pembahasan

Penelitian dilakukan kepada 36 responden yang merupakan pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan 36 angket kepada masing-masing responden dan diisi dengan cara memberikan tanda ceklis pada angket tersebut sesuai dengan pendapat dan pertanyaan masing-masing. Pertanyaan yang disiapkan dibuat 39 pertanyaan yang diantaranya terbagi pada 3 variabel yang ada.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 36 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 36 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 36 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh.

Berdasarkan output “*Correlations*” di atas, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* untuk hubungan atau korelasi Item X1, X2 dan Y dengan Skor Total sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh aitem pada Informasi Akuntansi Manajemen, sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajerial adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Berdasarkan tabel output diketahui bahwa banyaknya item ada 39 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar X1 0,943; X2 0,962; Y 0.915. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,943 > 0,60$, maka reliabilitas pada variabel Informasi Akuntansi Manajemen, sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajerial adalah reliabel atau konsisten. Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Diketahui nilai Tolerance untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,293, yang lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 3.414, yang lebih kecil dari 10,00. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Berdasarkan hipotesis, diketahui bahwa variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X1), nilai t_{hitung} sebesar $5.345 > t_{tabel} 2,0345$ dan $Sig = 0.000 < 0,05$, variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) nilai t_{hitung} sebesar $3.872 > t_{tabel} 2,0345$ dan $Sig = 0.000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H1 : ada pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau Hipotesis pertama diterima

H2 : ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau Hipotesis kedua diterima

Hasil penelitian diatas didukung oleh teori kontijensi yang dikemukakan oleh Fidler dalam Manly (2016) tinggi rendahnya prestasi kerja pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi Sistem akuntansi manajemen ternyata berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya dari Penelitian Harahap (2014) dengan hasil variabel yang menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Serta beberapa penelitian lain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai suatu alat manajemen dalam memberikan informasi tentang kejadian-kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada.

Sistem pengendalian internal juga mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial sesuai dengan hasil penelitian dengan pengujian SPSS. Hasil ini sesuai dengan teori control yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal menolong perusahaan untuk dapat bertahan pada perubahan yang tidak pasti dan dari sistem yang mengganggu serta menyediakan kebijakan pengendalian internal yang lebih baik kepada manajemen. Serta pengambilan keputusan manajemen yang mempertimbangkan laporan keuangan bersumber dari sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan akan berdampak lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa beberapa hasil penelitian yang menjadi jawaban rumusan masalah, diantaranya adalah:

- a. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X1), nilai t_{hitung} sebesar $5.345 > t_{tabel} 2,0345$ dan $Sig = 0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau Hipotesis pertama diterima
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Sistem Pengendalian Internal (X2) nilai t_{hitung} sebesar $3.872 > t_{tabel} 2,0345$ dan $Sig = 0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau Hipotesis kedua diterima.
- c. Dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 133,785 > F_{tabel} 3,285$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Manajerial (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, ditemukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan pada pihak terkait, diantaranya adalah:

- a. Kepada Peneliti selanjutnya Diharapkan dapat mencari referensi dan teori dengan indikator yang lebih luas mengenai sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal dalam pengambilan keputusan manajerial pada Perusahaan.
- b. Kepada Pegawai Diharapkan dapat menerapkan sistem yang telah diatur bagi Perusahaan dengan baik agar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.
- c. Kepada Instansi Diharapkan dapat membuat aturan atau sistem pengendalian maupun informasi sebaik mungkin dan diterapkan oleh pegawai sehingga dapat mencapai tujuan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, V., & Aris, A. L. (2022). Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manager Pada Kalla Group. *Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 5(2), 195. <https://doi.org/10.35914/Jemma.V5i2.1353>
- Asset, F., In, I., Etmieco, P. T., Laut, S., Datu, C., Datu, C., & Jurusan, B. (2016). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt . Etmieco Sarana Laut Bitung*. 4(1), 1531–1541.
- Ayu Prananda, A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal Emba*, 4(1), 1531–1541.
- Damayanti, I. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Semarang). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 95–102. <https://doi.org/10.22225/Kr.12.1.1852.95-102>
- Edisah, N. Putra. (2015). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating*. 15.No.1.
- Fu'ad, K. (2015). Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/Jauj.V13i2.1885>
- Hafsah. (2014). *Efektivitas Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- Hanum, Z., & Hasibuan, J. S. (2015). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penyitaan Aset Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Medan Polonia. C*.
- Irawati, Anik., Ardianshah, Rico. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1)
- Januri. (2012). Analisis Pengawasan Intern Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kpp Madya Medan. *Pengawan Intern*.
- Jurjais, A. A., Su'un, M., & Hajering, H. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada : *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(September), 159–178. <https://36.89.54.123/Index.Php/Invoice/Article/View/6024>
- Krisnaldy, K., & Deliana, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Apbd Provinsi Dki Jakarta. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 49. <https://doi.org/10.32493/Jk.V6i3.Y2018.P49-58>
- Mujiani, Sari., Mardhiyah, Khoirunnisa. (2019). Perancangan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1)

- Manajerial, K. (2012). *Role Is A Set Of Expected Behavior Patern Attributed To Some One Occupying A Given Position In A Social* 74. 4(2), 74–86.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/Fhrs.2021.161.40-59>
- Nurlaili, 2016; Widyatama Et Al.,2017; Fauziyah, 2017
- Puspa, Dwi Fitri., Prasetyo, Riky Agung. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2)
- Rodiah, S. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Diyayanan Universitas Labuhanbatu. *Jurnal Edutech*, 6.No.
- Rumapea, Melanthon., Sinaga, Jaminta., Saragih, Ririn Elvani. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1)
- Sigilipu, Steffi. (2013). *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Emba*, 1(3)
- Saimo. (2022). Manajemen Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(4), 220–229. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V6i4.609>
- Susyanto, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Keterlibatan Karyawan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Dalam Menghadapi Perubahan Organisasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(1), 1156–1167. <https://doi.org/10.32424/Jeba.V21i1.1287>
- Widia, A. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Manajemen Tantang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Gaya Pengendalian Manajemen*.
- Zulianti, N., Lestari, R., & Nurlili. (2019). Prosiding Akuntansi Issn: 2460-6561 Analisis Kualitas Informasihakuntansi Manajemen Dalam Pengambilanjkeputusan Manajerial (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Bri Pamanukan). *Prosiding Akuntansi*, 5(2), 385–392.

LAMPIRAN

KUISIONER

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)

No	Sub Indikator	SS	S	KS	TS	STS
Lingkup luas (broad scope)						
1	Informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru					
2	Informasi tentang perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa di masa yang akan datang.					
3	Informasi non ekonomi, seperti misalnya selera konsumen, sikap pegawai, relasi kerja, sikap pemerintah, dan lembaga konsumen, ancaman pesaing					
4	Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi.					
Tepat waktu (timelines)						
5	Informasi yang dibutuhkan tersedia seketika ketika diminta					
6	Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan					
7	Laporan disediakan seringkali berdasar pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan					

8	Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan pada anda.					
Agregasi (agregation)						
9	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba.					
10	Informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan.					
11	Informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen /bagian lainnya.					
Integrasi (integration)						
12	Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda.					
13	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda					

Sistem Pengendalian Internal (X2)

No	Sub Indikator	SS	S	KS	TS	STS
lingkungan pengendalian						
1	perusahaan membuat standar perilaku dan kebijakan yang harus dipatuhi karyawan					
2	Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya					
3	karyawan mampu menyesuaikan diri sesuai dengan bidang pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan					
penilaian risiko						
4	Auditor mengetahui proses penilaian risiko yang dilakukan manajemen					
5	Perusahaan menerapkan standar operasional dan juga sanksi					
kegiatan pengendalian						
6	Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya					
7	Terdapat otorisasi yang jelas atas transaksi dan aktivitas					
8	Adanya kegiatan audit yang teratur dan penilaian kerja sesuai SOP					
9	Adanya pemeliharaan aset yang dilakukan secara rutin					
informasi dan komunikasi						
10	Transaksi dikelola dengan komputerasi dan dicatat di buku besar					
11	Harus melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan atasan					

	meskipun tidak sejalan dengan pendapat kita					
12	Informasi diolah dengan cepat dan tepat waktu					
pemantauan pengendalian intern						
13	Melakukan penilaian secara berkala					
14	Audit internal melakukan pengawasan yang efektif					

Pengambilan Keputusan Majerial (Y)

No	Sub Indikator	SS	S	KS	TS	STS
Tujuan Pengambilan Keputusan						
1	Manajer melakukan pengambilan keputusan karena ada kepentingan					
2	Manajer melakukan pengambilan keputusan berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi terlebih dahulu					
3	Pengambilan keputusan dimusyawarahkan					
Identifikasi Alternatif						
4	Manajer menggunakan pendekatan ekonomis rasional di dalam melakukan pemilihan alternatif yang dilakukan didasarkan atas pertimbangan ekonomis rasional					
5	Manajer memegang kuasa penuh dalam menentukan solusi yang akan diambil dari suatu masalah					
6	Manajer memperhitungkan segala kemungkinan dan timbulnya beberapa alternatif yang dapat menjadi peluang Perusahaan					
Faktor yang tidak dapat dilakukan sebelumnya						
7	Pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan jika					
8	Tidak mencampuri rekan satu divisi yang ditegur akibat melakukan kesalahan					
Sarana mengukur Hasil						
9	Keputusan yang manajemen ambil akan dievaluasi pada setiap akhir					

	periode yang sudah ditetapkan oleh perusahaan					
10	Hasil dari evaluasi akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dari kegiatan perusahaan pada periode berikutnya					

TABULASI OLAH DATA KUISIONER

resp	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)													
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	TOTAL
1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	43
2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	45
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	58
4	1	2	1	2	2	4	4	4	1	4	1	4	4	34
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	63
7	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	45
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	48
9	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	35
10	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	37
11	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	60
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	49
13	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	60
14	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	37
15	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	42
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	35
17	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	54
18	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	37
19	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	52
20	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	48
21	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	31
22	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	45
23	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	58
24	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	50
25	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	37
26	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	63
27	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	57
28	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	48
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
30	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	51
31	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	2	2	4	46
32	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	52
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	62
34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
35	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
36	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	59

Sistem Pengendalian Internal (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	24
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	60
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	57
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	49
3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	21
4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	26
5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	61
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	44
5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	61
5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	51
3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	53
2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	31
5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	64
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	59
3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	51
3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	37
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	43
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	62
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	45
2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	58
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	61
4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	54
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	5	2	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	49
3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46
3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	62
4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	61
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	43
4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	62
5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	4	4	5	5	56

Pengambilan Keputusan Majerial (Y)										
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	TOTAL
3	4	5	4	2	5	3	3	4	4	37
4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	25
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	37
3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	25
4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	28
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45
4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	38
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	39
2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	25
5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	44
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
3	2	2	3	1	2	2	2	5	3	25
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	38
2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	24
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33
3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	26
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
3	4	5	4	3	5	3	3	4	4	38
4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	41
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47

TOTAL X.2	Pearson Correlation	,763**	,791**	,777**	,819**	,863**	,862**	,887**	,872**	,844**	,823**	,792**	,884**	,781**	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Validitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,616**	,468**	,528**	,548**	,421*	,490**	,671**	,541**	,668**	,778**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,004	0,001	0,001	0,011	0,002	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.2	Pearson Correlation	,616**	1	,585**	,522**	,626**	,489**	,477**	,602**	,366*	,406*	,739**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,001	0,000	0,002	0,003	0,000	0,028	0,014	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.3	Pearson Correlation	,468**	,585**	1	,672**	,527**	,761**	,501**	,365*	,545**	,591**	,790**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000		0,000	0,001	0,000	0,002	0,029	0,001	0,000	0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.4	Pearson Correlation	,528**	,522**	,672**	1	,561**	,566**	,366*	,481**	,581**	,587**	,768**

Y.10	Pearson Correlation	,668**	,406*	,591**	,587**	,532**	,519**	,556**	,644**	,590**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,014	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL Y	Pearson Correlation	,778**	,739**	,790**	,768**	,789**	,733**	,726**	,752**	,721**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Informasi Akuntansi Manajemen (X.1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	44,67	75,200	0,769	0,938

X1.2	44,78	76,463	0,743	0,939
X1.3	44,75	75,736	0,795	0,937
X1.4	44,72	71,235	0,837	0,936
X1.5	44,53	74,428	0,865	0,935
X1.6	44,42	79,221	0,724	0,940
X1.7	44,86	77,723	0,704	0,940
X1.8	44,83	81,000	0,564	0,943
X1.9	44,86	77,837	0,670	0,941
X1.10	44,75	78,650	0,657	0,941
X1.11	44,78	77,206	0,750	0,938
X1.12	44,75	75,050	0,761	0,938
X1.13	44,64	79,609	0,619	0,942

b. Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal (X.2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,962	14

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

		Item Deleted		
X2.1	45,194	134,790	0,719	0,961
X2.2	45,250	136,879	0,758	0,960
X2.3	45,222	131,035	0,728	0,961
X2.4	45,194	134,047	0,786	0,959
X2.5	44,944	133,768	0,838	0,958
X2.6	45,000	131,771	0,834	0,958
X2.7	44,917	135,450	0,869	0,958
X2.8	45,056	133,940	0,849	0,958
X2.9	44,861	134,009	0,816	0,958
X2.10	45,167	136,371	0,795	0,959
X2.11	45,111	138,102	0,761	0,960
X2.12	45,056	134,168	0,864	0,957
X2.13	45,167	135,514	0,743	0,960
X2.14	45,083	136,364	0,723	0,960

c. Reliabilitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,915	10

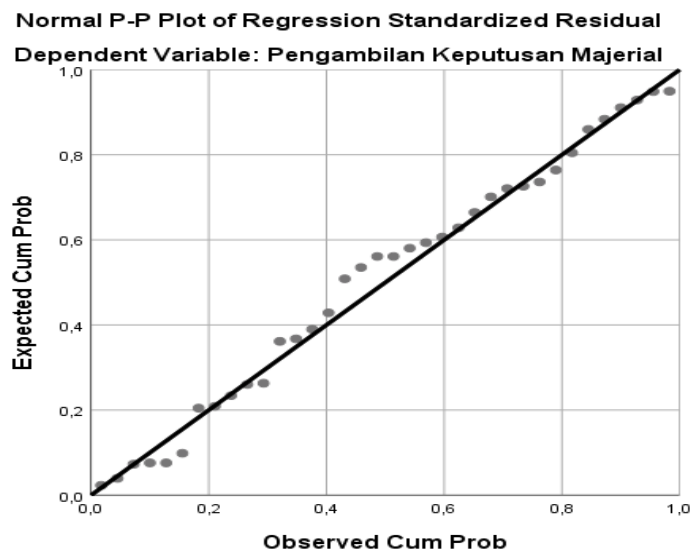
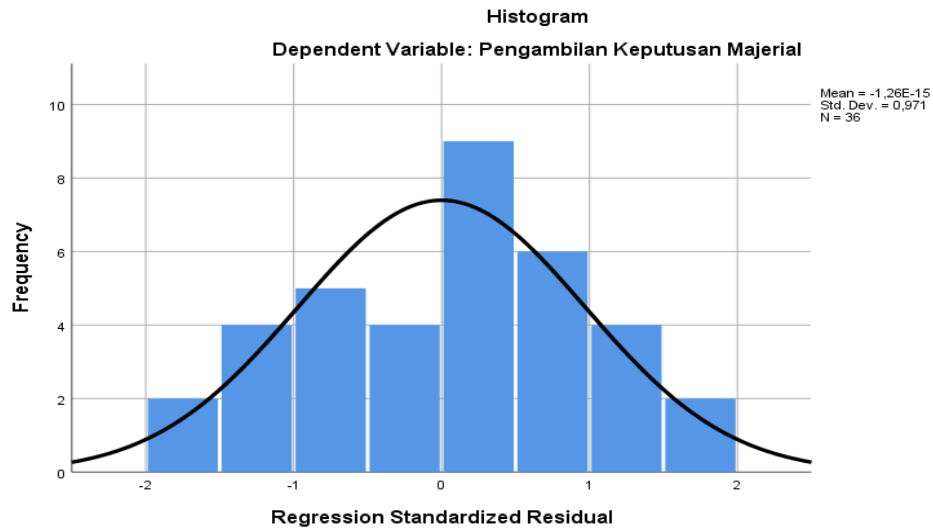
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33,06	41,654	0,720	0,905
Y.2	32,97	43,285	0,684	0,908
Y.3	33,08	40,593	0,728	0,904
Y.4	33,03	42,142	0,712	0,906
Y.5	33,25	37,621	0,700	0,910
Y.6	33,06	42,225	0,666	0,908
Y.7	33,03	42,656	0,661	0,908
Y.8	33,00	42,114	0,690	0,907
Y.9	33,11	42,844	0,657	0,909
Y.10	33,17	39,457	0,744	0,903

Lampiran Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Metode Grafik

Charts



b. Kolmogorov-Smirnov

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		2,35949000
Most Extreme Differences	Absolute		0,092
	Positive		0,075
	Negative		-0,092
Test Statistic			0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF

1	(Constant)	1,296	1,281		1,012	0,317		
	Sistem informasi akuntansi manajemen	0,719	0,128	0,718	5,617	0,000	0,205	4,886
	Sistem Pengendalian Internal	0,215	0,126	0,219	2,712	0,004	0,205	4,886

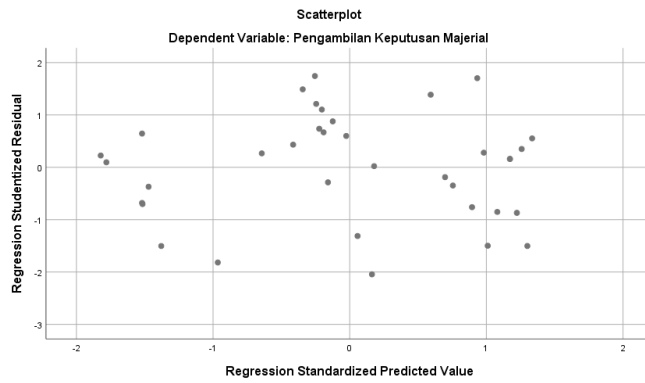
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan manajerial

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		4,580	2,161		2,119	0,042	
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen		0,428	0,080	0,570	5,345	0,000	0,293 3,414
	Sistem Pengendalian Internal		0,235	0,061	0,413	3,872	0,000	0,293 3,414

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Manajerial

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	36	31.00	63.00	48.4444	9.47612
Sistem Pengendalian Internal	36	21.00	64.00	48.5556	12.48186
Pengambilan Keputusan Manajerial	36	24.00	47.00	36.7500	7.12089
Valid N (listwise)	36				

Lampiran Hasil Uji Hipotesis

UJI T (PARSIAL)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,580	2,161		2,119	0,042
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,428	0,080	0,570	5,345	0,000
	Sistem Pengendalian Internal	0,235	0,061	0,413	3,872	0,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Manajerial

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1579,898	2	789,949	133,785	,000 ^b
	Residual	194,852	33	5,905		
	Total	1774,750	35			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

KOEFISIENSI DETERMINASI (R SQUARE)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	0,890	0,884	2,430

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Manajerial



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadillah Rizky
NPM : 1905170368
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1: a. keterlambatan pembayaran oleh pelanggan atau pelanggan tidak sanggup membayar b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Judul 2 : a. Kurangnya keyakinan dan persepsi yang dimiliki pelaku atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam menyusun laporan keuangan. Judul 3 : a. apakah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada pt .x

Rencana Judul : 1. Pengaruh Penjualan energi listrik pascabayar terhadap pendapatan pada PT.X
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PT.X

Objek/Lokasi Penelitian: PT.PLN (Persero) ULP MEDAN KOTA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Fadillah Rizky)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/01/2023

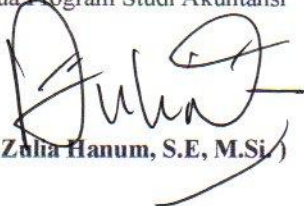
Nama Mahasiswa : Fadillah Rizky
NPM : 1905170368
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 20/01/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Umi Kalsum, SE., M.Si (30 Januari 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap
Pengambilan Keputusan pada Badan Keuangan
dan Aset Daerah Kab. Dairi

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)



Medan,

Dosen Pembimbing

(Umi Kalsum, S.E, M.Si)



Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Rajab 1444 H
21 Februari 2023 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F A D I L L A H R I Z K Y

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 3 6 8

Tempat.Tgl. Lahir : S I D I K A L A N G 2 6 N O V E M B
E R 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J A L A N A M P E R A V I I N O
A D

Tempat Penelitian : B A D A N K E U A N G A N D A N
A S E T D A E R A H K a b D A I R
I

Alamat Penelitian : J L S I S I N G A M A H G A R A J A
N O O 1 2 7 K R C S I D I K A L A N
G K a b D A I R I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.

Wassalam
Pemohon

Fadilah Rizky



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat kami ini agar diwujudkan
merek dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 484/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 01 Sya'ban 1444 H
21 Februari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
Jln. Sisingamangaraja No. 127 Dairi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fadillah Rizky
Npm : 1905170368
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat kami ke agribisnis nomor dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 487/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fadillah Rizky
N P M : 1905170368
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Dairi

Dosen Pembimbing : **Umi Kalsum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Sya'ban 1444 H
21 Februari 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**

Jl. Sisingamangaraja No. 127 Sidikalang 22211

Telepon (0627) 21840 - Fax. (0627) 21840

Email.bpkad@dairikab.go.id

Sidikalang, 9 Maret 2023

Nomor : 400.14.5.4 / 205

Sifat : ---

Lampiran : ---

Perihal : Penerimaan izin Riset Pendahuluan.
An. Fadillah Rizky Npm.1905170368.

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis UMSU

di -

Medan.

Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 484/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 21 Februari 2023 tentang Izin Riset Pendahuluan an. Fadillah Rizky Npm. 1905170368.

Dalam hal ini kami bersedia menerima Izin Riset Pendahuluan an. Fadillah Rizky Npm. 1905170368 Program Studi Akuntansi dengan Judul Skripsi **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi"**.

Demikian disampaikan, sebagai bahan seperlunya.


KERALA BADAN
BADAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH
DEKMAN SITOPU, SE
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19670807199703 1 001



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : FADILLAH RIZKY
 N P M : 1905170368
 Dosen Pembimbing : UMI KALSUM, SE., M.Si
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KAB. DAIRI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang masalah, Rumusan masalah. - cover sesuai dengan pedoman penulisan.	8/6-2023	U
Bab 2	- kerangka acuan, Penelitian terdahulu. - kerangka konseptual dan hipotesis Penelitian.	8/6-2023	U
Bab 3	- jenis data, Teknik Pengambilan. - data. Analisis data.	21/6-2023	U
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkapi lampiran.	22/6-2023	U
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal.	22/6 2023.	U

Dosen Pembimbing Skripsi



(Umi Kalsum, SE., M.Si.)

Medan, Juni 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 26 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fadillah Rizky*
NPM. : 1905170368
Tempat / Tgl.Lahir : Sidikalang, 26 November 2000
Alamat Rumah : Jln.Ampera VII No. 40
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab.Dairi

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul disetujui</i>
Bab I	<i>latar belakang masalah . identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori pendukung</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 26 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, SE., M.Si

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 26 Juli 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Fadillah Rizky
NPM : 1905170368
Tempat / Tgl.Lahir : Sidikalang, 26 November 2000
Alamat Rumah : Jln.Ampera VII No. 40
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab.Dairi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Umi Kalsum, SE., M.Si*

Medan, 26 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Umi Kalsum, SE., M.Si

Pembanding

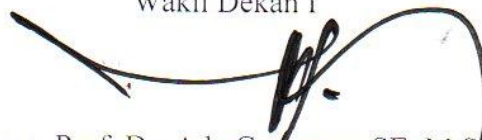


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BSA menetapkan surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2152/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Muharam 1445 H
14 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Dairi
Jln. Sisingamangaraja No.127 Kec. Sidikalang, Kabupaten Dairi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fadillah Rizky
N P M : 1905170368
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kab.Dairi

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jl. Sisingamangaraja No. 127 Sidikalang, Dairi, Sumatera Utara 22211
Telepon (0627) 21840 Faks (0627) 21840
Laman bpkad@dairikab.go.id

Sidikalang, 14 Agustus 2023

Nomor : 400.14.5.4/ 1003 / BKAD / VIII / 2023
Sifat :
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Menyelesaikan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di-
Medan

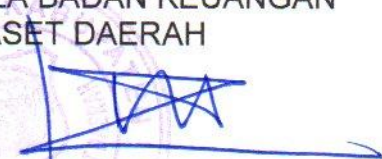
Dengan hormat, menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2152/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 Tanggal 14 Agustus 2023, Hal : Menyelesaikan Riset, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Fadillah Rizky
NPM : 1905170368
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi

benar telah melakukan dan menyelesaikan riset pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi.

Demikian disampaikan, untuk dimaklumi dan seperlunya.

KEPALA BADAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH


DEKMAN SITOPU, SE
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19670807 199703 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fadillah Rizky
Tempat/Tgl. Lahir : Sidikalang, 26 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warganegara : Indonesia
Alamat : Jl. Sakti Gang KUA Kab. Dairi Kec. Sidikalang
No. Telp/Hp : 0822-8476-8398
Email : rizkyfadillah086@gmail.com

DATA ORANG TUA

Ayah : Alm. Sabaruddin
Ibu : Erni Yulfen Br Sinaga
Alamat : Jl. Sakti Gang KUA Kab. Dairi Kec. Sidikalang

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 030280 Sidikalang
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 1 Sidikalang
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 1 Sidikalang
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)